

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *person organization fit* terhadap intensi keluar dengan keterikatan kerja sebagai pemediasian, studi pada karyawan hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei. Jumlah responden yang didapatkan sebanyak 120 responden. Metode analisis data menggunakan teknik SEM-PLS untuk menguji kedua hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa *person organization fit* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap intensi keluar. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterikatan kerja tidak terbukti memediasi pengaruh negatif *person organization fit* terhadap intensi keluar.

Kata Kunci: *Person Organization Fit*, Intensi Keluar, Keterikatan Kerja

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of person organization fit towards turnover intention with work engagement as the mediating variable, study on hospitality industry in Special Region of Yogyakarta. The quantitative research method was chosen for this study. This study has successfully collected 120 respondents. Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) was used to test two hypothesis in this study. The result on this study supports that person organization fit has significant negative influence towards turnover intention. However, this study also showed that work engagement did not mediate the negative influence of person organization fit towards turnover intention.

Keywords: Person Organization fit, Work Engagement, Turnover Intention